

ISSN : 2477-6432

Default Paragraph Font; Implementasi Manajemen Produksi pada Pengrajin Batu Bata
Didik Budiyanto, K. Budi Hastono, Sandra Oktavina Pinaraswati

Pemanfaatan Mesin Jahit *High Speed Electric* Untuk Peningkatan Industri Kreatif Rajutan (*Crochet Goods*) di Malang
Rina Irawati dan Irawan Budi Prasetyo

Pengusaha Telur Asin di Kelurahan Sisir di Kota Batu Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat
Muslichah dan Hedher Tuakia

Pemberdayaan Kelompok Usaha Keripik Desa Kendalpayak Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang
Rusno, Yoyok Seby Dwanoko, Roni Alim. B. A

PKM Usaha Mikro Camilan di Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang
Dyah Aruning Puspita dan Marli

PKW Kecamatan Kedungkandang : Peningkatan Pendapatan Keluarga Melalui Budidaya Penanaman Nanas
Eko Yuni Prihantono, Agus Suprpto, Noermijati

Science and Technology (IPTEK) For Farmer Groups That Are Located In Critical Land In Anticipation Of Land Rupture Of Batu City
Hirijanto, Sudirman Indra

Penguatan Pengelolaan UKM Batik Malangan Melalui Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Produksi dan Manajemen
Lies Lestari, Maf. Suprpti, Lila Khamolda

Penerapan Manajemen Produktif Pada Usaha Krupuk Samiler
K. Budi Hastono, R. Ayu Erni Jusnita

Upaya Pemanfaatan Sampah Organik Di RW 04 Kelurahan Tunjungsekar Kabupaten Malang
Sudiro, Chandra Dwiratna, Anis Artiyani

Teknologi Tepat Guna Bagi Kelompok Penjual Bunga Segar
Sandra Oktaviana Pinaraswati dan Totok Hendarto



Jurnal ABM-Mengabdi

Jurnal ABM-Mengabdi adalah jurnal Pengabdian Masyarakat yang diterbitkan oleh LPPM STIE Malangkecewara Malang. Jurnal dengan tulisan ilmiah populer ini dimaksudkan sebagai media informasi, komunikasi dan sosialisasi hasil-hasil pengabdian masyarakat, baik yang didanai dari internal maupun eksternal. Jenis artikel yang dimuat dapat berupa: program penerapan Ipteks bagi Wilayah (IbW), Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK), Ipteks bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus (IbIKK), Ipteks bagi Produk Ekspor (IbPE), Ipteks bagi Masyarakat (IbM), Program Pengabdian Mandiri Internal (PPMI), artikel dan review hasil pengabdian lainnya. Jurnal ini diterbitkan satu tahun dua kali pada bulan Juli dan Desember.

Chief Editor

Dr. Nunung Nurastuti Utami M.Si. (STIE Malangkecewara Malang)

Dewan Editor

Dr. Bunyamin MM., Ph.D. (STIE Malangkecewara Malang)

Dra. Lindanty MM. (STIE Malangkecewara Malang)

Uke Prajoga., STP., MM. (STIE Malangkecewara Malang)

Dra. Siti Munfaqiroh (STIE Malangkecewara Malang)

Drs. Anang Amir (STIE Malangkecewara Malang)

Reviewer

Dra. Dwi Danesti Deccasari, MM. (STIE Malangkecewara Malang)

Dr. Darti Djuhari, MM. (STIE Malangkecewara Malang)

Prof. Dr. Yupono Bagyo, M.Si. (STIE Malangkecewara Malang)

Dr. Ir. Adi Sutanto, MP (Universitas Muhammadiyah Malang)

Drs. Darsono Sigit, M.Pd (Universitas Negeri Malang)

Editor Pelaksana

Yuyuk Liana SE MM (STIE Malangkecewara Malang)

Lidia Andiani SE MM (STIE Malangkecewara Malang)

Alamat Redaksi

LPPM STIE Malangkecewara Malang

Jl. Terusan Candi Kalasan Blimbing – Malang

Telp. 0341-491813 ext 116

E-mail : lppm@stie-mce.ac.id; lidia@stie-mce.ac.id

DAFTAR ISI

Volume 5

Desember 2018

Implementasi Manajemen Produksi pada Pengrajin Batu Bata <i>Didik Budiyanto, K. Budi Hastono, Sandra Oktaviana Pinaraswati</i>	1 - 11
Pemanfaatan Mesin Jahit <i>High Speed Electric</i> Untuk Peningkatan Industri Kreatif Rajutan (<i>Crochet Goods</i>) di Malang <i>Rina Irawati dan Irawan Budi Prasetyo</i>	12 - 24
Pengusaha Telur Asin di Kelurahan Sisir di Kota Batu Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat <i>Muslichah dan Hedher Tuakia</i>	25 - 36
Pemberdayaan Kelompok Usaha Keripik Desa Kendalpayak Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang <i>Rusno, Yoyok Seby Dwanoko, Roni Alim. B. A</i>	37 - 47
PKM Usaha Mikro Camilan di Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang <i>Dyah Aruning Puspita dan Marli</i>	48 - 58
PKW Kecamatan Kedungkandang Peningkatan Pendapatan Keluarga Melalui Budidaya Penanaman Nanas <i>Eko Yuni Prihantono, Agus Suprpto, Noermijati</i>	59 - 69
Science and Technology (IPTEK) For Farmer Groups That Are Located In Critical Land In Anticipation Of Land Rupture Of Batu City <i>Hirijanto, Sudirman Indra</i>	70 - 82
Penguatan Pengelolaan UKM Batik Malangan Melalui Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Produksi dan Manajemen <i>Lies Lestari, Maf. Suprpti, Lila Khamolda</i>	83 - 92
Penerapan Manajemen Produktif Pada Usaha Krupuk Samiler <i>K.Budi Hastono, R. Ayu Erni Jusnita</i>	93 - 101
Upaya Pemanfaatan Sampah Organik Di RW 04 Kelurahan Tunjungsekar Kabupaten Malang <i>Sudiro, Chandra Dwiratna, Anis Artiyani</i>	102 - 110
Teknologi Tepat Guna Bagi Kelompok Penjual Bunga Segar <i>Sandra Oktaviana Pinaraswati dan Totok Hendarto</i>	111 - 122

PENERAPAN MANAJEMEN PRODUKTIF PADA USAHA KRUPUK SAMILER

K. Budi Hastono¹⁾

R. Ayu Erni Jusnita²⁾

1) Fakultas Teknik, Universitas Dr. Soetomo

2) Fakultas Ilmu Komunika, Universitas Dr. Soetomo

budihastono@gmail.com

ABSTRAK

Samiler merupakan makanan tradisional yang berbahan dasar singkong yang dihaluskan dan diberi bumbu. Krupuk samiler sangat dekat dengan kehidupan masyarakat. Mitra 1, Kelompok produksi Samiler “Gurih-Enak” dan, Mitra 2, Kelompok produksi Samiler “Renyah-Enak” keduanya berada di Desa Kemasantani, Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto.

Permasalahan : Bidang Produksi : bagaimana : 1) meningkatkan kuantitas dan 2) meningkatkan kualitas produksi. Solusi pemecahan permasalahan : membuat rancang bangun teknologi tepat mesin pencetak samiler dan rak produksi,. Bidang Manajemen : bagaimana meningkatkan tatakelola keuangan dan administrasi. Solusi pemecahan permasalahan : penyediaan sarana prasarana, pendampingan dan pelatihan pembukuan dan administrasi, rak penyimpanan produksi dan penyiapan penjadwalan pemesanan bahan baku.

Kesimpulan ; Aspek produksi. Program pendampingan, mampu meningkatkan kebersihan dapur produksi, melakukan perawatan sarana produksi, memperhatikan adonan dan melakukan usaha diversifikasi produk. Aspek manajemen, melaksanakan arus kas pembukuan 20%, mengadakan rak penjemuran secara mandiri secara bertingkat, dapat melakukan perencanaan produksi dan meningkatkan keuntungan usaha sebesar 66 %. Aspek pemasaran, kemasan lebih variatif sebesar 200%, system pemasaran lebih beragam, mampu penggunaan sarana hand phone dan meningkatkan keterjangkauan produksi sejauh 40 km atau 66%.

Kata Kunci : manajemen produktif, samiler, Desa Kemasantani

PENDAHULUAN

Samiler merupakan makanan tradisional yang berbahan dasar singkong yang dihaluskan dan diberi bumbu. Krupuk samiler sangat dekat dengan kehidupan masyarakat. Krupuk samiler bisa dimakan bersama-sama nasi atau pun bisa dimakan sebagai camilan. Keunggulan krupuk samiler adalah bisa disimpan dalam jangka waktu lama, sehingga memudahkan pengemasan pemasarannya.

1.1 Analisis Situasi

Mitra 1. Kelompok produksi Samiler “**Gurih-Enak**” Desa Kemasantani.

Usaha produktif samiler dilakukan secara manual dan dengan segala keterbatasan sarana dan prasarana produksi. Kelompok produksi samiler berharap suatu saat usaha produktifnya akan berkembang menjadi besar. Permasalahan yang timbul, terutama bidang produksi. Kelompok produksi samiler seringkali tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan karena usaha produktifnya masih dilakukan secara manual.

Penerimaan, biaya dan tingkat keuntungan rata-rata usaha produksi samiler “**Gurih-Enak**” setiap harinya disajikan pada tabel 1,2 dan 3 berikut :

Table 1. Total Penerimaan Rata-rata (*Total Revenue / TR*) Kel “**Gurih-Enak**”:

No	Nama Produk	Jumlah Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Penerimaan (Rp)
1.	Krupuk Samiler	18	10.000	180.000
Total Penerimaan				180.000

Tabel 2. Biaya Produksi Rata-rata (*Total Cost / TC*) Kel “**Gurih-Enak**”:

No	Bahan baku	Jumlah	Harga satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1.	Bahan baku singkong	25 Kg	1.500	37.500
2.	Bumbu	1 sendok teh	5.000	5.000
3.	Kayu bakar	1/2 ikat	8.000	4.000
Total Biaya				46.500

Tabel 3. Keuntungan Rata-rata ($TR - TC = \pi$) Kel “**Gurih-Enak**” :

No	Nama Produk	Total Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Total Keuntungan (Rp)
1.	Krupuk Samiler	180.000	46.500	133.500



Gambar 1. Proses Produksi Samiler Kelompok “**Gurih-Enak**”

Mitra 2. Kelompok produksi Samiler “**Renyah-Enak**” Desa Kemasantani.

Kelompok produksi samiler menemui banyak permasalahan untuk pengembangan usahanya, terutama bidang manajemen dan bidang pemasaran.

Selanjutnya penerimaan, biaya dan tingkat keuntungan rata-rata usaha disajikan pada tabel 4, 5 dan 6 sebagai berikut :

Table 4. Total Penerimaan Rata-rata (*Total Revenue / TR*) Kel “**Renyah-Enak**”:

No	Nama Produk	Jumlah Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Penerimaan (Rp)
1.	Krupuk Samiler	30	10.000	300.000
Total Penerimaan				300.000

Tabel 5. Biaya Produksi Rata-rata (*Total Cost / TC*) Kel “**Renyah-Enak**”:

No	Bahan baku	Jumlah	Harga satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1.	Bahan baku singkong	40 Kg	1.500	60.000
2.	Bumbu	1 sendok teh	10.000	10.000
3.	Kayu bakar	1 ikat	16.000	16.000
Total Biaya				86.000

Tabel 6. Keuntungan Rata-rata ($TR - TC = \pi$) Kel “**Renyah-Enak**” :

No	Nama Produk	Total Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Total Keuntungan (Rp)
1.	Krupuk Samiler	300.000	86.000	214.000

Bagi Kelompok produksi samiler “**Renyah-Enak**” keuntungan sebesar Rp. 214.000 satu kali proses produksi adalah rejeki yang harus disyukuri, meskipun ada harapan untuk lebih berkembang menjadi lebih baik dengan manajemen usaha dan pemasaran yang lebih baik.





Gambar 2. Profil Kelompok produksi samiler “Renyah-Enak”

1.2 Permasalahan Mitra

Kelompok produksi samiler “Gurih-Enak” dan “Renyah-Enak”, mempunyai harapan untuk mengembangkan usaha nya menjadi lebih baik, lebih besar dan lebih mandiri secara ekonomi serta bisa lebih luas dalam melayani kebutuhan masyarakat. Kelompok produksi samiler “Gurih-Enak” dan “Renyah-Enak” di Desa produksi samiler “Gurih-Enak” dan “Renyah-Enak” Desa Kemasantani Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto, seringkali berhadapan dengan banyak masalah untuk mengembangkan usahanya, diantara permasalahannya adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Penentuan Permasalahan Prioritas Mitra yang telah disepakati bersama.

No	Bidang	Detail Permasalahan	Prioritas
Kelompok Produksi Samiler “Gurih-Enak”			
1	Produksi	Bagaimana meningkatkan produksi: 1. Dari sisi kuantitas produksi 2. Dari sisi kualitas produksi	Prioritas ke 1
Kelompok Produksi Samiler “Renyah-Enak”			
1	Manajemen	Berupa tata kelola usaha seperti : 1. tata kelola keuangan belum rapih, 2. lemari rak penjemuran produksi, 3. jumlah stok bahan baku yang digunakan 4. penjadwalan penggunaan bahan baku, proses pengupasan dan pembuatan	Prioritas ke 1

		adonan bahan baku	
2	Pemasaran	Berupa : 1. jangkauan pemasaran yang masih terbatas 2. diversifikasi produk samiler 3. Sarana prasarana pemasaran belum tersedia	Prioritas ke 2

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan melalui tahapan atau langkah –langkah :

1. Untuk mengatasi permasalahan dalam bidang produksi :
 - a. Kordinasi tim teknis
 - b. Membuat mesin pencetak samiler
 - c. Simulasi pencampuran bahan baku
 - d. Uji coba mesin dan formula baru bahan baku
 - e. Evaluasi keberhasilan
2. Untuk mengatasi permasalahan dalam bidang manajemen.
 - a. Pengenalan, pelatihan pendampingan program manajemen usaha mandiri (pembukuan dan adminstrasi lebih baik).
 - b. Membuat rak penyimpanan produksi.
 - c. Uji coba efektifitas rak penyimpanan produksi
 - d. Menyusun jadwal dan kordinasi kelompok untuk mengatur pemesanan bahan baku dan bahan bakar
3. Untuk mengatasi permasalahan dalam bidang pemasaran.
 - a. Menjajagi daerah dan lokasi pemasaran baru
 - b. Merancang rengkek untuk alat angkut yang dapat disiapkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bidang Produksi

Dari aspek produksi, dapat dilihat dari empat sudut pandang yaitu penataan dapur, sarana produksi, adonan dan diversifikasi produk. Hasil sesudah program pendampingan disajikan pada tabel 1 :

Tabel 1. Profile Sebelum dan Sesudah Program Pendampingan

No	Program	Sebelum	Sesudah	Keterangan
1.	Penataan dapur	Kotor	Bersih	Layak
2.	Sarana produksi	Tidak terawat	Terawat	Pemarut
3.	Adonan	Kurang diperhatikan	Sangat diperhatikan	Pengupasan
4.	Diversifikasi produk	Belum ada	Banyak ragam	Aneka rasa

Bidang Manajemen

Dari aspek manajemen, dapat dilihat dari empat sudut pandang yaitu arus kas pembukuan, ketersediaan rak penjemuran produksi, perencanaan produksi dan keuntungan usaha rata-rata. Hasil sesudah program pendampingan disajikan pada tabel 2 :

Tabel 2. Profile Sebelum dan Sesudah Program Pendampingan

No	Program	Sebelum	Sesudah	Indikasi keberhasilan
1.	Arus kas pembukuan	Belum ada	Terlaksana (20%)	Lebih tertata /bertahap
2.	Ketersediaan rak penjemuran produksi	Belum ada	10 saf penjemuran	Bertingkat
3.	Perencanaan produksi	Belum terjadwal	Terjadwal	Pembelian bahan baku
4.	Keuntungan rata-rata	150.000	250.000	66 %

Bidang Pemasaran

Dari aspek pemasaran, dapat dilihat dari empat sudut pandang yaitu kemasan produk, system pemasaran, sarana pemasaran dan keterjangkauan konsumen. Hasil sesudah program pendampingan disajikan pada tabel 3 :

Tabel 3. Profile Sebelum dan Sesudah Program Pendampingan

No	Program	Sebelum	Sesudah	Peningkatan (%)	Indikasi Tampilan
1.	Kemasan produk	5 kg	1 kg, 3 kg dan 5 kg	200%	Lebih beragam
2.	System pemasaran	Pembayaran langsung	Pembayaran langsung konsinyasi	100%	Alternative lebih terbuka
3.	Sarana pemasaran	Pemesanan langsung	Bisa melalui HP	meluas	Fasilitas pendukung
4.	Keterjangkauan konsumen	Pasar dalam kab (radius 60 km)	Pasar diluar kab (radius 100km)	66 %	Peningkatan luasan terlayani

SIMPULAN

Hasil pelaksanaan dilapangan menunjukkan :

1. Aspek produksi. Program pendampingan, mampu meningkatkan kebersihan dapur produksi, melakukan perawatan sarana produksi, memperhatikan adonan dan melakukan usaha diversifikasi produk.
2. Aspek manajemen, melaksanakan arus kas pembukuan 20%, mengadakan rak penjemuran secara mandiri secara bertingkat, dapat melakukan perencanaan produksi dan meningkatkan keuntungan usaha sebesar 66 %.
3. Aspek pemasaran, kemasan lebih variatif sebesar 200%, system pemasaran lebih beragam, mampu penggunaan sarana hand phone dan meningkatkan keterjangkauan produksi sejauh 40 km atau 66%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis pengabdian masyarakat mengucapkan banyak terimakasih kepada

1. Direktorat Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jendral Perguruan Tinggi, Kementrian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi,
2. Bapak Rektor dan ibu Ketua LPM Universitas Dr Soetomo.

3. Bapak Rofil sebagai usaha ketua kelompok Gurih enak dan bapak Koiful sebagai usaha ketua kelompok Renyah enak.
4. Seluruh civitas akademik Universitas Dr Soetomo yang telah memberikan bantuan moril maupun spiritual sehingga pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan baik .

DAFTAR PUSTAKA

BPS, 2016. Kabupaten Mojokerto dalam Angka 2016. Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto.

BPS, 2016. Statistik Daerah Kabupaten Mojokerto 2016. Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto.